

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **1.1 Kecamatan Alam Barajo dan Usaha Kecil Mikro**

Alam Barajo adalah sebuah kecamatan yang berada di Kota Jambi, di Provinsi Jambi, Indonesia. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Kota Baru, dengan wilayah kerja administrasi meliputi Kelurahan Kenali Besar, Kelurahan Rawasari, Kelurahan Mayang Mangurai, Kelurahan Bagan Pete, dan Kelurahan Beliung. menurut data dari Kementrian Dalam Negeri dalam catatan kependudukan, jumlah penduduk yang terdapat dalam kecamatan ini hingga pertengahan tahun 2022 sebanyak 109.229 jiwa dengan kepadatan 3.016 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kecamatan Alam Barajo merupakan salah satu kecamatan di Kota Jambi yang memiliki potensi cukup besar terhadap peningkatan usaha mikro kecil, letaknya yang strategis karena mempunyai fasilitas umum seperti terminal bus dan angkot yang dimana dapat menunjang perkembangan bisnis usaha mikro kecil. Beberapa tahun belakangan bermunculan usaha mikro kecil di Kecamatan Alam Barajo yang semakin menjamur, mulai dari usaha makanan pinggiran, usaha minuman, laundry hingga usaha online. Usaha mikro kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dimana tipe bidang usahanya bersifat heterogen serta perlu dilindungi oleh pemerintah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat.

Kelebihan dari usaha kecil dibandingkan dengan usaha besar adalah dari segi inovasi, kebanyakan dalam usaha kecil menggunakan strategi yang tersendiri dengan membuat produk yang unik dan khas untuk menarik pelanggan menggunakan produk dari usaha kecil mikro tersebut. Suatu produk yang ingin dipasarkan harus mempunyai daya Tarik maupun daya jual yang berbeda bagi pelanggan dan dapat bersaing dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Karena usaha kecil mikro (UMK) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian, pemerintah Kota Jambi bekerjasama dengan Kantor Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kota Jambi, membantu para pelaku usaha mikro kecil dan sekaligus menghimbau kepada para pelaku usaha kecil mikro untuk segera memiliki kartu izin usaha mikro kecil (IUMK) yang dimana ini sangat berguna untuk mendapatkan modal, pembinaan, maupun pelatihan bagi pelaku usaha mikro kecil. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah usaha kecil mikro yang berlokasi di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi yang terdaftar di Kantor Dinas Tenaga Kerja,

Koperasi dan UMKM Kota Jambi. Berikut ini beberapa sejarah singkat dari usaha yang dijadikan sampel oleh peneliti:

#### 1. Warung Dhea

Warung Dhea adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang olahan makanan, usaha ini berdiri pada tahun 2022. Usaha ini berlokasi di RT 05, Kelurahan Bagan Pete, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, usaha ini menjual berbagai olahan makanan untuk lauk pauk.

#### 2. Hakku Florist

Hakku Florist merupakan usaha yang bergerak dibidang papan ucapan, usaha ini berdiri pada tahun 2022. Usaha ini berlokasi di RT 07, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, usaha ini menjual berbagai motif papan ucapan dengan berbagai variasi ukuran.

#### 3. HK. Hidroponik

HK Hidroponik adalah usaha yang bergerak dibidang budidaya sayuran hidroponik, usaha ini berdiri pada tahun 2022. Usaha ini berlokasi di RT 15, Kelurahan Beliung, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, usaha ini menjual berbagai macam hasil budidaya sayuran hidroponik.

#### 4. Arda Tailor

Arda Tailor merupakan usaha yang bergerak dibidang fashion, usaha ini berdiri pada tahun 2022. Usaha ini berlokasi di RT 04, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, usaha ini menjual jasa pembuatan baju, celana, jas dan lain-lain.

#### 2. Zafira Snack

Zafira Snack adalah usaha yang bergerak dibidang olahan makanan saji, usaha ini berdiri pada tahun 2022. Usaha ini berlokasi di RT 12, Kelurahan Mayang Mangurai, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, usaha ini menjual berbagai variasi olahan makanan ringan.

#### a. **Efektivitas Program Bantuan Produktif Usaha Mikro**

Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana maupun prasarana dalam jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya dengan tujuan untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa dari kegiatan yang dijalankannya menurut Sondang dalam Othenk (2008), jika hasil dari kegiatan tersebut semakin mendekati sasaran maka itu berarti semakin tinggi pula efektivitasnya. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, ketepatan program, serta hasil yang dinyatakan yang menunjukkan kesesuaian antara tujuan tersebut dengan hasil yang dicapai.

Sebagaimana diketahui untuk mendapatkan BPUM para pemilik usaha harus memiliki kriteria warga negara Indonesia, memiliki nomor induk kependudukan, memiliki usaha mikro yang dibuktikan dengan IUMK, tidak memiliki saldo rekening sebesar Rp 2.000.000, dan tidak terdaftar sebagai nasabah yang memiliki kredit di bank. Para pemilik usaha yang sudah memenuhi kriteria tersebut kemudian mengusulkan sejumlah kelengkapan berkas seperti KK, foto usaha, dan surat keterangan usaha dari RT.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui di Kecamatan Alam Barajo terdapat 104 usaha mikro yang menerima bantuan produktif usaha mikro Untuk mencapai efektivitas program, pemerintah harus melakukan aksi atau Tindakan yang berupa penghimpunan sumber dana dan pengelolaan sumber daya alam dan manusia. Hasil yang diperoleh dari aksi pertama dapat disebut sebagai input kebijakan, sementara aksi yang kedua disebut sebagai proses implementasi kebijakan (Ratmiko, 2005).

Untuk dapat mengoperasionalkan implementasi program agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan serta terpenuhinya misi program diperlukan kemampuan yang tinggi pada organisasi pelaksananya. Dalam perjalanan program bantuan produktif usaha mikro di Kecamatan Alam Barajo, menurut survey awal yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha mikro kecil di Kawasan Kecamatan Alam Barajo setuju bahwa program bantuan produktif usaha mikro bagi pelaku usaha mikro kecil dinilai efektif dalam usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro kecil.

#### **b. Deskripsi Nama-nama usaha mikro kecil responden penelitian**

Responden adalah subjek atau orang yang dipanggil untuk memberikan tanggapan jawaban dari suatu penelitian seseorang. Jenis angket yang disebarkan kepada responden penelitian adalah berupa mewakili individu, pasangan, atau organisasi. Menurut Djarm'an Satori (2007) menyatakan bahwa responden adalah metode pengambilan sampel penelitian yang dilihat berdasarkan tujuan penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi (1989) responden adalah siapa yang akan menjadi subjek penelitian dan memberikannya. Subjek penelitian tersebut dapat berupa orang maupun benda. Berikut merupakan nama-nama usaha mikro kecil yang menjadi responden dalam penelitian ini. Yang tertera dalam lembar lampiran.

